

ABSTRAK

KEBUDAYAAN SAMURAI DALAM DIPLOMASI BUDAYA JEPANG PADA MASA PERDANA MENTERI SHINZO ABE (2012-2021)

Oleh

AHMAD DINOUTOMO

Diplomasi budaya Jepang pascaperang bertujuan memperbaiki citra militeristiknya, namun kebudayaan yang ditampilkan dalam instrumen diplomasinya berakar pada kelas samurai tanpa pernah disebut secara resmi. Penelitian ini mendeskripsikan instrumen diplomasi budaya Jepang beserta kaitannya dengan kebudayaan samurai dan nilai-nilai yang diproyeksikan melaluinya pada masa Perdana Menteri Shinzo Abe (2012–2021). Pendekatan kualitatif dengan desain *directed qualitative content analysis* digunakan, dengan *Diplomatic Bluebook* Kementerian Luar Negeri Jepang sebagai sumber primer dan empat instrumen diplomasi budaya Simon Mark sebagai kategori *a priori*. Hasil penelitian menemukan tujuh bentuk kebudayaan, yaitu Teater *Noh*, Teater *Kagura*, *Budo*, *Washoku*, upacara minum teh, *Kimono*, dan *Ikebana*, yang dapat ditelusuri ke kelas samurai melalui koneksi asal-usul, patronase, atau pelekatan nilai. Ketujuhnya memproyeksikan tujuh nilai inti, yaitu kedisiplinan, keindahan, keanggunan, ketenangan, kehormatan, spiritualitas, dan kepercayaan, yang ditransformasikan dari konteks militeristik menuju konteks damai. Pola selektivitas nilai ini bersifat implisit dan menjadi inferensi peneliti yang sejalan dengan gagasan *invention of tradition*.

Kata kunci: diplomasi budaya, kebudayaan samurai, Jepang, Shinzo Abe, transformasi nilai

ABSTRACT

SAMURAI CULTURE IN JAPANESE CULTURAL DIPLOMACY DURING THE PRIME MINISTERSHIP OF SHINZO ABE (2012-2021)

By

AHMAD DINOUTOMO

Japan's post-war cultural diplomacy seeks to repair its militaristic image, yet the culture presented through its diplomatic instruments is rooted in the samurai class without ever being officially named. This study describes the instruments of Japanese cultural diplomacy, their connection to samurai culture, and the values projected through them during the premiership of Shinzo Abe (2012–2021). A qualitative directed qualitative content analysis design is employed, using the Japanese Ministry of Foreign Affairs' Diplomatic Bluebook as the primary source and Simon Mark's four cultural diplomacy instruments as a priori categories. The findings reveal seven cultural forms, namely Noh theatre, Kagura, Budo, Washoku, the tea ceremony, Kimono, and Ikebana, all traceable to the samurai class through connections of origin, patronage, or value attachment. These forms project seven core values, namely discipline, beauty, elegance, calmness, honor, spirituality, and trust, transformed from a militaristic context into a peaceful one. This pattern of value selectivity is implicit and constitutes a researcher's inference consistent with the invention of tradition.

Keywords: cultural diplomacy, samurai culture, Japan, Shinzo Abe, value transformation.